

---

**PELATIHAN PEMAHAMAN PENTINGNYA PENGELOLAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA  
RUMAH YATIM PIATU AL-AMIIN CIATER KOTA  
TANGERANG SELATAN, TAHUN 2020**

**Rahmi Andini Syamsuddin, Angga Pratama, Paeno, Sutiman, Kenny Astria**  
Universitas Pamulang  
[dosen02062@unpan.ac.id](mailto:dosen02062@unpan.ac.id)

**ABSTRACT**

*The need for quality workforce in today's competitive era must be balanced with the creation of quality entrepreneurs, so that with the increasing number of qualified entrepreneurs, the number of jobs and the economic income of the community will also increase and automatically have an impact on reducing the number of unemployed. Entrepreneurial strengthening training at orphanages is intended so that orphanage children and all managers can have good financial management skills and be independent in entrepreneurship. This has been prepared from an early age from the start of entrepreneurial activities so that in the future this ability can support the entrepreneurial process very maximally and accurately calculates so that the business he is engaged in can develop continuously from time to time. Based on the foregoing, Community Service (PKM) will be carried out at the Al-Amien orphanage, Ciater, South Tangerang City. Currently, the children of Al - Amien orphanage have started joint ventures to teach and educate independence. The business that is currently being pioneered is engaged in food, namely the canteen. These business startups are still managed simply by the children of the orphanage with poor management and routine in nature, especially regarding the importance of human resource management.*

*Keywords: Entrepreneurship, Human Resources, Learning Outcomes.*

**ABSTRAK**

Kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dalam era kompetitif dewasa ini harus diimbangi dengan terciptanya wirausahawan yang berkualitas, sehingga dengan semakin banyaknya jumlah wirausahawan yang berkualitas, maka jumlah lapangan kerja dan pendapatan ekonomi masyarakat pun ikut meningkat dan dengan sendirinya berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran. Pelatihan penguatan wirausaha pada rumah yatim piatu ditujukan agar anak panti asuhan dan seluruh pengelola dapat memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut disiapkan sejak dini dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari waktu ke waktu. Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah yatim piatu Al-Amien, Ciater Kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini anak - anak panti asuhan Al - Amien sudah memulai merintis usaha secara bersama - sama guna mengajarkan dan mendidik kemandirian. Usaha yang saat ini mulai dirintis bergerak

dibidang makanan yakni kantin. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh anak – anak panti asuhan dengan manajemen pengelolaan yang belum baik dan masih bersifat rutinitas, terutama mengenai pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia

**Kata Kunci :** *Kewirausahaan, Sumber Daya Manusia, Hasil Belajar.*



**Gambar:** Foto Kegiatan

## PENDAHULUAN

Pengangguran tidak hanya terkait dengan kemiskinan, namun juga berhubungan erat dengan tindakan kriminalitas dalam masyarakat, seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, premanisme, jual beli manusia (human trafficking) yang akhir-akhir ini menjadi fenomena sosial di masyarakat (Utomo, 2014). Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah

akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang

punggung bangsa (Reginald & Mawardi, 2015)

Kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dalam era kompetitif dewasa ini harus diimbangi dengan terciptanya wirausahawan yang berkualitas, sehingga dengan semakin banyaknya jumlah wirausahawan yang berkualitas, maka jumlah lapangan kerja dan pendapatan ekonomi masyarakat pun ikut meningkat dan dengan sendirinya berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran (Reginald & Mawardi, 2015). Keinginan berwirausaha pada individu berperan penting untuk membangun niat dalam diri untuk melakukan wirausaha sosial.

Pelatihan penguatan wirausaha pada rumah yatim piatu ditujukan agar anak panti asuhan dan seluruh pengelola dapat memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut disiapkan sejak dini dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari waktu ke waktu

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah yatim piatu Al-Amien, Ciater Kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini anak – anak panti asuhan Al - Amien sudah memulai merintis usaha secara bersama - sama guna mengajarkan dan mendidik kemandirian. Usaha yang saat ini mulai dirintis bergerak dibidang makanan yakni kantin. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh anak – anak panti asuhan dengan manajemen pengelolaan yang belum baik dan masih bersifat rutinitas, terutama mengenai pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (Hulasoh et al., 2020).

Pelatihan penguatan wirausaha pada rumah yatim piatu ditujukan agar anak panti asuhan dan seluruh pengelola dapat memiliki kemampuan pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut disiapkan sejak dini dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari waktu ke waktu.



Gambar: Foto Kegiatan

## METODE PELAKSANAAN

Mekanisme tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implementation, evaluasi, dan implementation. Pada tahapan persiapan dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan mitra. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi mitra, mendengarkan berbagai keluhan mitra dalam menjalankan usahanya serta keinginan dan harapan mitra terhadap wirausaha yang tengah dirintisnya. Pada tahapan investigasi ini juga dilakukan identifikasi produk yang dimiliki mitra, menggali keterampilan, manajemen usaha, kegiatan administrasi dan pembukuan yang dimiliki mitra dan telah dijalankan dalam berwirausaha

serta kegiatan promosi yang telah dilakukan.

Selain itu, pada tahapan investigasi ini juga akan digali potensi dan ide kreatif dari mitra yang belum terealisasi dan termanfaatkan. Sementara itu, tahapan pembekalan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembekalan pengembangan pembuatan produk unggulan melalui inovasi kemasan parfum, pembekalan pelatihan manajemen usaha, pembekalan sistem administrasi dan pembekalan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pembekalan perluasan jaringan pemasaran produk.

Sementara itu, pada tahap pra-*implementasi* dilakukan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama tahapan pembekalan. Pada tahapan ini juga digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan pengabdian PKM yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dapat diketahui apakah masih terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan bagaimana cara penerapannya.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi hasil pra-*implementasi* serta kendala-kendala yang dihadapi untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan. Terakhir adalah tahapan *implementasi* yang merupakan penerapan secara berkelanjutan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian PKM berlangsung.

*Implementasi* ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mengembangkan kelompok masyarakat Panti Asuhan Al-Amien menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha. Pendekatan yang dilakukan untuk

menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

a. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).

b. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra.

c. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan *sharing* pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan mitra dalam menjalankan usahanya.

d. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan pelatihan pengelolaan sistem administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan pembuatan web/media sosial lainnya untuk kegiatan promosi. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan..



**Gambar:** Foto Kegiatan

## HASIL DAN PAMBAHASAN

Pembinaan tentang manajemen usaha dalam kewirausahaan sosial sejak dini juga sangat diperlukan guna mendukung kemandirian pada anak serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial sejak dini. Mengingat dari segi usia anak-anak di Rumah yatim piatu Al - Amien Ciater Kota Tangerang Selatan, sebagian besar berada pada usia pra remaja dan remaja. Usia tersebut merupakan usia produktif dan diharapkan saat ini mampu mengisi waktu yang dimiliki dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai kelak menjadi bekal untuk dapat

bermetamorfosis menjadi pribadi mandiri yang tidak hanya dapat berguna bagi dirinya, namun juga mampu memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan alam semesta selepas dari kehidupan di Panti Asuhan.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dimulai dengan pelatihan yang akan diingatkan kembali apa itu yang dimaksud dengan usaha kecil. Walaupun para peserta sudah tidak asing lagi karena mereka sudah terbiasa dan merupakan pelaku usaha, tetapi tidak menutup kemungkinan peserta kurang memahami apa yang dimaksud dengan usaha kecil. Usaha kecil merupakan usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja kurang dari 50 orang, atau berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 kategori usaha kecil adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan); penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00; milik Warga Negara Indonesia, bukan afiliasi badan usaha lain (berdiri sendiri), dan berbentuk usaha perorangan, badan usaha, atau koperasi. Pada pelaksanaannya di Rumah yatim piatu ini bergerak dibidang makanan yakni kantin. Sebuah usaha kecil yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian dan mengajarkan pentingnya usaha guna memupuk kemandirian anak - anak panti asuhan.

Menyimak permasalahan yang tengah dihadapi Rumah yatim piatu Al - Amien Ciater Kota Tangerang Selatan merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk dicarikan solusinya. Permintaan pelatihan dan pendampingan dari mitra dapat diwujudkan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yang bertujuan:

1. Mengembangkan kelompok masyarakat yang bernaung di Panti

- Asuhan Al-Amien Ciater menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial;
2. Membantu menciptakan ketenteraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
  3. Meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha;
  4. Sebagai upaya pelestarian budaya Gorontalo.

Secara operasional manifestasi dari tujuan tersebut meliputi:

1. Memberikan pencerahan tentang manajemen usaha yang baik dan memberikan motivasi kepada SDM yang dimiliki mitra agar dapat meningkatkan kreativitas untuk menciptakan produk yang berinovasi yang berkualitas, bermanfaat dan diterima pasar;
2. Meningkatkan wawasan mitra terkait pengelolaan administrasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan modal kerja, pencatatan transaksi keuangan hingga pada tahap penyusunan laporan keuangan sederhana terhadap usaha yang tengah dirintis;
3. Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi khususnya dalam tujuan promosi produk;
4. Pendampingan dalam pengurusan Izin usaha;
5. Meningkatkan motivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada mitra.

Setelah pengabdian ini dilaksanakan maka tahapan berikutnya pengabdian akan melakukan pendataan dari hasil pelatihan terutama mengenai Tanya jawab perihal bagaimana cara mengajukan pinjaman ke Kredit Usaha Rakyat KUR di Bank BRI cabang terdekat, yang selanjutnya akan kita berikan rekomendasi atau langkah untuk merealisasi pengajuan KUR tersebut dan menghubungkannya dengan Petugas atau pimpinan Bank terdekat dengan

merekomendasikan atas usaha kantin yang telah dilakukan oleh Rumah yatim piatu. Selain itu dilakukan tahapan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia secara berkesinambungan hingga peserta cukup mandiri dalam pelaksanaannya.

Setelah itu pengabdian membuat laporan hasil dan melakukan submit jurnal luaran wajib berupa jurnal nasional yang dikelola Lembaga Penerbit Jurnal Universitas Pamulang tahun 2021. Pengabdian ini merupakan pengabdian dengan bidang fokus konsentrasi sumber daya manusia, sehingga untuk melaksanakannya semua pengabdian menguasai bidangnya Target akhir dari harapan Pengabdian bahwa program ini dapat membantu perekonomian Rumah yatim piatu Ciater dalam memenuhi kebutuhan perekonomian dan memberikan pembelajaran kepada anak – anak panti agar memiliki bekal usaha yang baik dalam menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor pencipta usaha dimasa yang akan datang. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berklenjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

## **KESIMPULAN**

Didasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan berdasarkan pasal 24 (2) Sisdiknas tersebut tentang Otonomi Perguruan Tinggi menyatakan dalam pasal 24 tersebut bahwa Perguruan Tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat

penyelenggaraan Perguruan Tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan ketrampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepeduliannya untuk berperan aktif meningkatkan kualitas, kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi tenaga pendidik dalam hal ini guru.

Dalam pelaksanaan Pengabdian tahapan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data teknik perhitungan keuangan, analisa pelaksanaan usaha dan sistem manajemen yang diterapkan. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen keuangan yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen sumber daya manusia yang baik dan usaha kantin menjadi meningkat dan lebih baik.

Di dalam pelatihan ini, para peserta pelatihan diubah pola pikirnya mengenai konsep kewirausahaan. Mereka diajak melihat fakta kesuksesan para pengusaha sukses yang memiliki kisah inspiratif, mengenal karakter wirausaha, dan belajar cara memulai usaha baru. Banyak peserta yang mengaku tergugah jiwa wirausahanya dan termotivasi untuk mengikuti jejak para pengusaha sukses yang memulai usahanya dari nol.

Kita megetahui bersama bahwa masalah klasik dari Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat ini adalah kurangnya literasi manajemen bisnis yang efektif. Mereka umumnya belum mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien. Pelatihan ini memberikan pengetahuan wawasan kepada peserta pelatihan dan pengelola panti asuhan terkait empat fungsi pengelolaan bisnis yang meliputi operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan bagi para peserta konsep pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien supaya bisnis dapat berkembang pesat ke depannya.

Dalam program PKM ini tim akan melakukan pendampingan secara berkala untuk memantau kelancaran bisnis panti asuhan supaya tujuan peningkatan kemandirian ekonomi panti dapat tercapai. Pendampingan ini juga bertujuan agar apa yang diberikan sebagai materi pelatihan dapat diimplementasikan dengan baik

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan tertib dalam artian terlaksana sebagai mana mestinyasesuai dengan yang kami harapkan, walaupun dilakukan dengan tatap muka ditengah situasi pandemi covid-19 ini namun kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Suksesnya kegiatan ini dikarenakan adanya keterlibatan pihak-pihak yang sudah mendukung dan ikut berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Tentunya Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang yang telah

memberikan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang beserta staf dan Program studi Manajemen dalam membantu proses administrasi maupun dukungan lainnya. Serta Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak dari Yayasan Yatim Piatu Al-Amien Ciater Tangerang Selatan yang telah berkenan bekerjasama dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang.

#### REFERENSI

- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana*, 1(2).
- Susanto, S., & Halim, I. (2020, January). Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-16.
- Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Lisdawati, & Supardi. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- A.F. Stoner. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dessler Gary. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Prestasi Belajar Remaja Di Era Milenial Pada Lembaga Bimbingan Belajar Daarul 'Uluum Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. *ABDIMAS*.
- Reginald, A. R., & Mawardi, I. (2015). Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Utomo, H. (2014). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial (Hardi Utomo). *Kewirausahaan*. Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20145pp333-345>